



**Keywords:**

pendidikan karakter, motivasi belajar, prestasi belajar koma

**Corresponding Author:**

Akhmad Poniali  
ahmadponali66@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985

ISSN (on-line): 2721-8821

**Prestasi Belar : Ditinjau Dari Pendidikan Karakter Dan Motivasi Belajar Siswa**

**Akhmad Poniali<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pogram Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia

Email : ahmadponali66@gmail.com

**Abstract**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan karakter dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Bangil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 1 Bangil Kabupaten Pasuruan. Teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling sehingga diperoleh 88 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan karakter (X1), dan motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel prestasi belajar IPS (Y). Variabel motivasi belajar memiliki kontribusi terbesar terhadap prestasi belajar IPS yakni sebesar 0,194. Variabel pendidikan karakter dan motivasi belajar mampu menjelaskan variabel prestasi belajar IPS sebesar 57,8%.

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan yang baik dan bermutu dapat tercapai dengan dilakukannya penataan pada sistem pendidikan itu sendiri yang diterapkan secara menyeluruh berkaitan dengan kualitas maupun relevansinya dengan kebutuhan masyarakat. Keberhasilan pendidikan jika dikerucutkan ke dalam proses belajar mengajar, dapat ditunjukkan oleh prestasi belajar yang dicapai siswa yang tertuang pada nilai hasil belajar atau laporan hasil belajarnya. Namun, berdasarkan studi pendahuluan di SMPN 1 Bangil ditemukan fakta bahwa mayoritas atau lebih dari 50% hasil UTS siswa Tahun Pelajaran 2017-2018 masih belum maksimal, yang terlihat dari adanya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan harus mendapatkan program remedial.

Disisi lain, Benninga (2013) menyebutkan bahwa sekolah dengan total pengimplementasian Pendidikan Karakter yang tinggi akan memperoleh prestasi akademik yang tinggi pula. Wiyani (2012) menegaskan bahwa kecerdasan emosional, yang di dalamnya terkait erat dengan Pendidikan Karakter, ternyata berpengaruh sangat kuat dengan keberhasilan belajar. Ia meyakini bahwa ada sederet resiko penyebab kegagalan anak di sekolah. Faktor-faktor tersebut ternyata bukan terletak pada kecerdasan intelektual melainkan pada karakter yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerjasama, kemampuan bergaul, kemampuan berempati, kemampuan berkomunikasi. Terkait masalah karakter maka pemerintah telah menempuh berbagai kebijakan dimana salah satunya adalah Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa tahun 2005-2025 (Kemendikbud, 2013).

Hal itu mengandung arti bahwa setiap upaya pembangunan harus selalu diarahkan untuk memberi dampak positif terhadap pengembangan karakter. Mengenai hal tersebut secara konstitusional sesungguhnya sudah tercermin dari misi pembangunan nasional yang memposisikan Pendidikan Karakter sebagai misi pertama dari delapan misi, guna mewujudkan visi pembangunan nasional. Pendidikan Karakter menjadi hal yang penting untuk diterapkan di lingkungan sekolah. Pendidikan Karakter diharapkan dapat meminimalisir dan mengatasi permasalahan terkait degradasi moral yang terjadi pada diri siswa seperti perilaku tidak jujur, tindakan melawan tata tertib yang berlaku, permusuhan dan tawuran, serta kenakalan-kenakalan lainnya. Regulasi pendidikan saat ini adalah dicanangkannya Pendidikan Karakter

di sekolah-sekolah. Pendidikan Karakter untuk mengimbangi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin maju. harapannya, pendidikan di Indonesia bukan hanya sekedar mencetak peserta didik yang pandai namun juga berkarakter.

SMP Negeri 1 Bangil yang telah melaksanakan Pendidikan Karakter sesuai dengan visinya yaitu terwujudnya lulusan yang unggul dalam prestasi, berwawasan Global, Berdasarkan Imtak, dan IPTEK serta Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan fakta bahwa Pendidikan Karakter belum sepenuhnya dapat terinternalisasi pada diri siswa ditinjau dari indikator nilai mandiri, disiplin, religius, dan jujur yang masih rendah serta masih dibutuhkan usaha lebih melalui perbaikan di berbagai arah oleh semua pihak untuk meminimalisir ketimpangan pada nilai-nilai karakter yang dikembangkan sekolah. Selain itu, masih adanya siswa yang tidak taat terhadap peraturan yang berlaku, yang pada akhirnya menyebabkan mereka memperoleh poin pelanggaran. Poin pelanggaran yang diperoleh siswa mempengaruhi proses belajarnya hingga prestasi belajar yang mereka peroleh, hal inilah yang diduga mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Pengaruh Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangil Tahun Pelajaran 2018-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangil Tahun Pelajaran 2018-2019 baik secara simultan maupun secara parsial.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 1 Bangil Kabupaten Pasuruan. Populasi ini tersebar di 8 (delapan) kelas. Teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas VIII di SMPN 1 Bangil. Agar semua sekolah dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama sehingga diperoleh 88 siswa sebagai sampel. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berisi temuan-temuan penelitian. Penyajian hasil tergantung jenis dan metode penelitian yang telah dilakukan. Hasil disajikan apa adanya tanpa melakukan pembahasan dan implikasinya. Jumlah sub bagian pada hasil penelitian mengikuti jumlah tujuan penelitian.

### 3.1 Hasil Uji T

Tabel 1. Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61.743	1.922		32.127	.000		
	Pendidikan Karakter	.147	.030	.402	4.868	.000	.712	1.404
	Motivasi Belajar	.194	.034	.472	5.728	.000	.712	1.404

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Ouput SPSS

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1 dapat ditarik analisis sebagai berikut.

1. Variabel pendidikan karakter (X1) memiliki nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar IPS (Y).
2. Variabel motivasi belajar (X2) memiliki nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar IPS (Y).

### 3.2 Hasil Uji F

Tabel 2. Uji F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	797.769	2	398.884	60.697	.000 <sup>a</sup>
	Residual	558.595	85	6.572		
	Total	1356.364	87			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendidikan Karakter

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 2 diketahui nilai sig. adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter (X1), dan motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel prestasi belajar IPS (Y).

### 3.3 Hasil Uji Determinasi

Tabel 3. Uji R<sup>2</sup>

Sumber: Output SPSS

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.767 <sup>a</sup>	.588	.578	2.56353	.588	60.697	2	85	.000	1.950

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendidikan Karakter

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 3 diperoleh angka R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,578. Hal ini berarti variabel pendidikan karakter dan motivasi belajar mampu menjelaskan variabel prestasi belajar IPS sebesar 57,8%, sedangkan sisanya sebesar 42,2% dijelaskan oleh variabel-variabel selain variabel yang diuji dalam penelitian ini.

Faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2007). Motivasi adalah hal yang esensial dalam meningkatkan prestasi akademik (Deepika, 2018). Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, karena dengan adanya motivasi belajar, siswa memiliki dorongan untuk meraih prestasi belajar yang baik, termasuk prestasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Motivasi Belajar pada prosesnya, menjadi pemacu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar yang diwujudkan

melalui kegigihan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, fokus saat proses pembelajaran berlangsung, serta siswa lebih berusaha untuk mengerjakan tugas sebaik mungkin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian P. K. Gupta (2016) berjudul *Impact Of Academic Motivation On Academic Achievement: A Study On High Schools Students* dan Dyah Ayundawati (2016) berjudul *Influence of Strategy of Learning and Achievement Motivation of Learning Achievement Class VIII Students of State Junior High School in District Blitar* dengan hasil bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi akademik dan prestasi akademik.

Faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa adalah pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah. Pendidikan Karakter berpengaruh pada Prestasi Belajar Siswa melalui nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh guru pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, strategi manajemen sekolah, ataupun kegiatan pembinaan kepesertadidikan. Nilai-nilai karakter yang terinternalisasi pada diri siswa akan diwujudkan dalam sikap dan perilakunya yang diharapkan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang akan mereka peroleh termasuk pada Prestasi Belajar Siswa. Pendidikan karakter di sekolah berperan penting dalam efektifitas peningkatan prestasinya. Dukungan orang lain di sekitar anak didik akan merangsang pembentukan karakter baik pada anak (Ruba, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Alex Agboola (2010) berjudul *Bring Character Education into Classroom* dengan hasil bahwa pendidikan karakter seharusnya tidak hanya dikembangkan dan dilakukan di pendidikan formal, akan tetapi butuh kerjasama antara orang tua dan Guru dalam membentuk karakter baik anak, hal ini dipertegas oleh hasil penelitian Sandra J. Goss (2014) berjudul *Perceived Impact of a Character Education Program at a Midwest Rural Middle School: A Case Study* dengan hasil bahwa kepedulian keluarga, pendidik, dan anggota masyarakat akan membawa dampak baik pada pembentukan karakter anak.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Pendidikan Karakter (X1) dan Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar IPS (Y) siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil Kabupaten Pasuruan.
2. Variabel Pendidikan Karakter (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar IPS (Y) siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil Kabupaten Pasuruan.
3. Variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar IPS (Y) siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangil Kabupaten Pasuruan

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Alex Agboola (2010). *Bring Character Education into Classroom*. *European Journal Of Educational Research* Vol. 1, No. 2, 163-170 ISSN 2165-8714
- Deepika Sharma (2018). *Relationship between motivation and academic achievement*. *International Journal of Advances in Scientific Research* DOI:<https://doi.org/10.7439/ijasr>
- Dyah Ayundawati (2016). *Influence of Strategy of Learning and Achievement Motivation of Learning Achievement Class VIII Students of State Junior High School in District Blitar*. *Journal of Education and Practice* Vol.7, No.32, 2016 ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- P. K. Gupta (2016). *Impact Of Academic Motivation On Academic Achievement: A Study On High Schools Students*. *European Journal of Education Studies* 10.5281/zenodo.321414 Volume 2, Issue 10
- Ruba Khoury (2017). *Character Education as a Bridge from Elementary to Middle School: A Case Study of Effective Practices and Processes*. *International Journal of Teacher Leadership* Volume 8, Number 2 ISSN: 1934-9726
- Sandra J. Goss (2014). *Perceived Impact of a Character Education Program at a Midwest Rural Middle*

School: A Case Study. NCPEA Education Leadership Review of Doctoral Research, Vol. 1, No. 2 ISSN: 1532-0723

Sardiman, A.M (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta:Rajawali Pers